

**PEMIKIRAN MAHMUD YUNUS TENTANG HADIS AKHLAK  
DALAM KITAB AKHLAK MENURUT  
ALQUR'AN DAN HADIS**



Oleh:

**Abdul Hamid**

**22205032059**

**TESIS**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Agama

**Yogyakarta**

**2025**

## PENYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Abdul Hamid
NIM	:	22205032059
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi	:	Ilmu Hadis

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Januari 2025  
Saya yang menyatakan,



Nama: Abdul Hamid  
NIM: 22205032059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-369/Un.02/DU/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul : Pemikiran Mahmud Yunus Tentang Hadis Akhlak dalam Kitab Akhlak Menurut Alqur'an dan Hadis

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUL HAMID, S. Ag  
Nomor Induk Mahasiswa : 22205032059  
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Januari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 679e9078449f5



Pengaji I

Dr. Phil. Mu'ammar Zayn Qadafy, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 67b6d64c26367



Pengaji II

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 679cc91672c46



## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Ketua Program Studi Magister (S2)  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### PEMIKIRAN MAHMUD YUNUS TENTANG HADIS AKHLAK DALAM KITAB AKHLAK MENURUT ALQUR'AN DAN HADIS

Yang ditulis oleh

Nama	:	Abdul Hamid
NIM	:	22205032059
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi	:	Ilmu Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 21 Januari 2025

Pembimbing

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I  
NIP. 198912112020121006

## MOTTO

—Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini!

Prosesnya emang tidak mudah tapi endingnya alhamdulillah



## HALAMAN PERSEMPAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada

Kedua orang tua, keluarga besar, seluruh teman-teman

Seperjuangan dan juga guru-guru tercinta



## PEDOMAN TRANSLITERAS

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba‘	B	Be
ت	ta‘	T	Te
ش	ša‘	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ه	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra‘	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa‘	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	_=ain	=	koma terbalik diatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa‘	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ڻ	lam	L	El
ڻ	mim	M	Em
ڻ	nun	N	En
ڻ	wawu	W	We
ڻ	ha‘	H	H
ڻ	hamzah	=	Apostrof
ڻ	ya‘	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مَنْظُورٌ	Ditulis	Muta‘aqqidin
عَدَّةٌ	Ditulis	=iddah

### C. Ta‘ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هَبَّ	ditulis	Hibah
جَبَّ	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti oleh kata sandang —all serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan —h॥

كرامت أَنْوَيْبَهُ ditulis karāmah al-auliyā‘

2. Bila ta‘ marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḥammah, ditulis dengan tanda t.

زَكَّةُ الْفِطْرَةِ ditulis Zakat al-fitri

#### D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
<u>○''</u>	Fathah	A	A
<u>○'</u> →	Kasrah	I	I
<u>ó'</u>	qammah	U	U

## E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
جَاهِلَيْهِ	Ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya‘ mati	Ditulis	Ā
يَسْمِعُ	Ditulis	yas <u>ā</u>
kasra + ya‘ mati	Ditulis	Ī
كَارِيمٌ	Ditulis	Karīm
ḍammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فُرُوضٌ	Ditulis	furūd

## F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
ا	Ditulis	Bainakum
fathah + wawu mati	Ditulis	Au
ؤ	Ditulis	Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَوْتَمْ	Ditulis	a‘antum
أَعْدَثْ	Ditulis	u‘iddat
لَهُ شَكْرَمْ	Ditulis	la‘insyakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah

الْفَرَان

Ditulis

al-Qur‘ān

الْقِيَّاس

Ditulis

al-qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (*el*) nya.

الْسَّمَاءُ

Ditulis

as-samā‘

الشَّمْسُ

Ditulis

asy-syams

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذُوِيُّ الْفِرْوَضَ

Ditulis

Žawī al-furūd

أَهْمَانْسَت

Ditulis

Ahl as-sunnah



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَالِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ  
وَرَسُولُهُ أَرْسَلَهُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ، وَصَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى أَهْلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillahi Rabbil' alamin*, Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. atas segala kemudahan dalam penulisan tesis ini. Selawat dan salam semoga selalu tercurah kan kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, dan sahabatnya.

Proses yang cukup panjang telah penulis lalui menemani penulisan tugas tesis ini. Dimulai dari merencanakan penelitian, merumuskan masalah penelitian, mengajukan judul, mengumpulkan data, menganalisis data, menulis, dan merevisi hasil penelitian. Tidak hanya proses, juga banyak doa dan dukungan yang mengiringi langkah penulis dalam merampungkan penelitian ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Taufik Suar dan Ibunda Yumna Darwis. Terima kasih atas *support*, perhatian dan kasih sayang serta dukungan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kakak- kakak penulis Ni Dila, Ni Ezi, Da Imang, dan Ni Ayat yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
3. Bapak Prof. Noorhadi, S. Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. selaku Kepala Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I selaku sekretaris Prodi sekaligus Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan nasehat, tenaga, waktu, pikiran, arahan, dan juga bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan bimbingan akademik kepada penulis sedari penulis duduk di bangku sarjana hingga magister sekarang.
8. Seluruh bapak-ibu Dosen dan Staf pada Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Seluruh Staf Perpustakaan dan Tata Usaha (TU) yang telah memberikan pelayanan, bantuan selama penulis kuliah di UIN Sunan Kalijaga.
10. Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek, Sumatera Barat. Tempat penulis belajar dan menemukan ustadz-ustadzah yang luar biasa mendidik penulis saat di bangku Madrasah Aliyah. Guru-guru penulis baik yang formal maupun non-formal penulis mulai dari bangku TK, SD, Madrasah Tsanawiyah, semoga ilmu-ilmu yang diajarkan oleh semua guru-guru penulis tersebut menjadi amal Jariyah kelak.

11. Teman-teman seperjuangan MIAT-E dan teman-teman seperjuangan di Tarumartani
12. IMASTHA Jogja, keluarga penulis di perantauan, atas segala dukungan dan kebersamaan yang telah diberikan selama ini.
13. Terakhir, kepada teman-teman dan sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Hanya maaf dan terima kasih yang bisa penulisucapkan. Penulis berdoa kepada Allah agar kebaikan-kebaikan tersebut dibalas oleh Allah.

Akhirnya, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan sumbanganserba bagipemahaman dan studi keagamaan, serta menjadi pengingat bahwa dalam setiap perjalanan pencarian makna, terdapat pelajaran berharga yang bisa dipetik, meskipun sering kali disertai rasa sakit dan keraguan. Semoga kita semua senantiasa diberikan kekuatan untuk terus mencari, memahami, dan mencintai kebenaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 21 Januari 2025  
Penulis,

**Abdul Hamid**  
NIM. 22205032059

## DAFTAR ISI

PENYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERAS .....	vii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I .....	- 1 -
PENDAHULUAN .....	- 1 -
A. Latar Belakang .....	- 1 -
B. Rumusan Masalah .....	- 9 -
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	- 10 -
D. Tinjauan Pustaka .....	- 11 -
E. Kerangka Teori .....	- 16 -
F. Metode Penelitian .....	- 17 -
G. Sistematika Penulisan .....	- 19 -
BAB II .....	- 21 -
Sejarah dan Perkembangan Hadis di Minangkabau .....	- 21 -
A. Sejarah Hadis di Indonesia .....	- 21 -
B. Penyebaran Hadis di Minangkabau .....	- 29 -
C. Ulama-Ulama Hadis Minangkabau .....	- 32 -
BAB III .....	- 42 -
CATATAN KEHIDUPAN MAHMUD YUNUS .....	- 42 -
A. Riwayat Hidup Mahmud Yunus .....	- 42 -
1. Biografi Mahmud Yunus .....	- 42 -
2. Pendidikan Mahmud Yunus .....	- 46 -
B. Kontribusi Akademis Mahmud Yunus .....	- 53 -
1. Karir Mahmud Yunus dalam Bidang Pendidikan .....	- 53 -

2. Karya-karya Mahmud Yunus .....	- 57 -
C. Tokoh-Tokoh yang Mempengaruhi Mahmud Yunus .....	- 60 -
D. Kontribusi Mahmud Yunus dalam Perkembangan Hadis di Indonesia .	- 68 -
BAB IV .....	- 75 -
KITAB HADIS KARYA MAHMUD YUNUS.....	- 75 -
A. Kitab Akhlak Menurut Al-qur‘an dan Hadis Nabi Saw.....	- 75 -
1. Latar belakang penulisan Kitab <i>Akhlek Menurut Al-Qur‘an dan Hadis Nabi Saw</i> .....	- 77 -
2. Struktur Penulisan Kitab Akhlak Menurut Al-Qur‘an dan Hadis Nabi Saw.....	- 80 -
B. Pemikiran Mahmud Yunus Tentang Hadis Akhlak Dalam Kitab Akhlak Menurut Al-qur‘an dan Hadis Nabi Saw.....	- 90 -
BAB V.....	- 98 -
PENUTUP.....	- 98 -
A. Kesimpulan .....	- 98 -
B. Saran.....	- 100 -
DAFTAR PUSTAKA .....	- 101 -
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	- 109 -



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pemikiran Mahmud Yunus Tentang Hadis Akhlak Dalam Kitab Akhlak Menurut Alqur'an dan Hadis Nabi Saw. Penelitian ini dilatar belakangi dengan keberadaan Ulama yang berasal dari bumi Minangkabau yaitu Mahmud Yunus. Mahmud Yunus merupakan salah satu ulama dan tokoh pendidikan Islam di Indonesia yang banyak menerbitkan karya di dunia pendidikan. Akan tetapi dalam tesis ini penulis akan mencoba meneliti pemikirannya dalam bidang hadis. Melalui kitabnya, berjudul *Akhlik Menurut Alqur'an dan Hadis Nabi Saw*. penulis ingin mempromosikan beliau sebagai salah satu ulama hadis Minangkabau yang masih belum terexplore luas.

Melalui metode dekriptif-analitis dan menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan juga pendekatan historis dan intelektual, penelitian ini akan memaparkan 3 rumusan masalah yaitu (1) bagaimana sejarah perkembangan hadis di Minangkabau (2) apa saja kontribusi Mahmud Yunus dalam perkembangan studi hadis di Nusantara (3) bagaimana pemikiran Mahmud Yunus dalam kitab *Akhlik Menurut Alqur'an dan Hadis Nabi Saw*.

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini dapat disimpulkan *pertama* Perkembangan hadis di Minangkabau tidak diketahui secara pasti, akan tetapi pada Abad ke-19 M ditemukan autobiografi yang di tulis oleh ulama Minangkabau yang merupakan cikal bakal perkembangnya studi hadis di Minangkabau. *Kedua* salah satu ulama hadis Minangkabau yang jarang diketahui oleh para pengkaji hadis adalah Mahmud Yunus. Beliau menerbitkan tiga kitab hadis yaitu *Ilmu Musthalah Hadis*, *Ilmu Musthalah Hadis* (*berbahasa Indonesia*), dan *Akhlik Menurut Alqur'an dan Hadis Nabi Saw*. Ketiga kitab *Akhlik Menurut Alqur'an dan Hadis Nabi Saw*. memiliki 8 hadis tentang akhlak. Adapun tujuan Mahmud Yunus menulis kitab tersebut adalah sebagai refrensi bagi pelajar dan juga bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** Mahmud Yunus, Kitab Hadis, Akhlak

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Hadis berkembang kebelahan dunia termasuk Nusantara. Studi mengenai perkembangan kajian hadis di Nusantara bisa dikatakan cukup langka. jika dibandingkan dengan perkembangan keilmuan Islam lainnya seperti tafsir, kalam, dan tasawuf.<sup>1</sup> Hal yang menyebabkan bahwa kajian hadis belum menjadi primadona dikalangan masyarakat Islam adalah karena keterbatasan keilmuan dan juga kebutuhan masyarakat pada saat itu. Padahal, sebagai sumber salah satu ajaran Islam, hadis harusnya menjadi pokok dalam objek kajian Islam, kajian hadis tidak bisa diabaikan begitu saja. Oleh karna itu, penelitian mengenai hadis sangat diperlukan dikaji di tengah kelompok masyarakat.<sup>2</sup>

Pada sekitar dari abad ke-17 hingga abad ke- 20 M, studi dan penelitian tentang hadis masih belum berkembang dikalang ulama Nusantara. Hal ini bisa kita buktikan dengan menyebarluasnya kitab-kitab yang dipelajari di pesantren-pesantren maupun madrasah-madrasah didominasi oleh kitab-kitab selain Hadis, seperti fikih, tafsir, tasawuf, dll. Sedangkan kajian kitab Hadis seperti kitab al-Bukhari Muslim belum banyak di ajarkan dan hanya menjadi konsumsi terbatas seperti komunitas kiyai.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Saifuddin, *Peta Kajian Hadis Ulama Banjar* (Sleman: Aswaja Pressindo, 2013.). hlm. 3

<sup>2</sup> Ramli Abdul Wahid dan Dedi Masri, —Perkembangan Terkini Studi Hadis di Indonesia,|| *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 42, no. 2 (4 Februari 2019): 263, <https://doi.org/10.30821/miqot.v42i2.572>.

<sup>3</sup> M. Khairul Mustaghfirin dan Ghalby Nur Muhammad, —Transmisi dan Kontribusi dalam Jaringan Sanad Syekh Yasin Padang,|| *Refleksi* 20, no. 1 (3 November 2021), <https://doi.org/10.15408/ref.v20i1.19763>.

Menurut sejarah, studi hadis di Indonesia mulai berkembang sejak abad ke-17 M. Ini dibuktikan dengan ditulisnya beberapa kitab hadis oleh ulama-ulama nusantara. Seperti *Nur al-Din al-Raniri*,<sup>4</sup> dengan judul kitab *Hidayah al-Habib fi al-Targhib wa al-Tarhib* dan *Abdul ar-Rauf as-Sinkili*,<sup>5</sup> dengan judul kitab *al-Mawaiz al-Badi'ah*<sup>6</sup>. Kitab ini merupakan kitab rintisan dalam bidang hadis di Nusantara. Dalam karya ini al-Singkili maupun ar-Ranirir masih sama-sama dalam lingkup teks yang hanya menjelaskan hadis-hadis Nabi Saw. dan belum banyak penyelesaian terhadap konteks.<sup>7</sup>

Setelah kemunculan beberapa karya hadis di atas, perkembangan kajian hadis di Nusantara mengalami masa vakum selama kurang lebih satu setengah abad, hal ini dikarenakan oleh kondisi bangsa Indonesia yang dijajah oleh Belanda. Sikap agresif dan intimidasi oleh Belanda sangat berdampak pada perkembangan ilmu pengetahuan. Memasuki abad ke-19 M ditemukan kitab hadis yang disusun oleh ulama Indonesia yaitu Syekh Nawawi al-Bantani,<sup>8</sup> dengan

<sup>4</sup>Nur ad-Din ar-Raniri memiliki nama lengkap Nur ad-Din Muhammad ibn Ali ibn Hasanji al-Hamid asy-Syafi'i al-Asya'ry al-Aydarusi ar-Raniri. Sebutan "ar-Raniri" merupakan nama tempat kelahirannya di Ranir (Randir/Rander), yang merupakan kota pelabuhan yang berada di Gujarat, India. Meskipun tahun kelahirannya tidak diketahui secara pasti, Azra memperkirakan bahwa ar-Raniri lahir pada akhir abad ke-16 M. Ia meninggal dunia pada 22 Dzul Hijjah 1068 H./21 September 1658 M. Umma Farida, —Kontribusi Nur Ad-Din Ar-Raniri dan Abd Ar-Rauf As-Sinkili dalam Pengembangan Kajian Hadis di Indonesia,|| *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 3, no. 1 (5 Juli 2018): 1, <https://doi.org/10.21043/riwayah.v3i1.3433>.

<sup>5</sup> Nama lengkap dari Abdul ar-Rauf as-Sinkili adalah Abdul ar-Rauf ibn Ali al-Jawi al-Fansuri as-Sinkili. As-Sinkili sendiri merupakan penisbatan kepada Singkil, yaitu tempat kelahirannya sekaligus daerah asal ibunya yang terletak di wilayah Pantai barat laut Aceh. As-Singkili lahir pada 1024 H/1615 M, beliau wafat dunia pada tahun 1105 H./1693 M., dalam usia 73 tahun, dan disemayamkan di samping masjid yang dibangunnya di Kuala Aceh Farida.: 6

<sup>6</sup> Saifuddin, *Peta Kajian Hadis Ulama Banjar*. : 5

<sup>7</sup> Oman Fathurahman, —The Roots of the Writing Tradition of Ḥadīth Works in Nusantara: *Hidāyat al-ḥabīb* by Nūr al-Dīn al-Rānīrī,|| *Studia Islamika* 19, no. 1 (1 April 2014): 48.

<sup>8</sup> Nama lengkapnya adalah Muhammad Abu Abd al-Mu'ti bin Umar bin „Arabi bin al-Jawi al-Bantani, ia lebih populer dengan sebutan Syekh Nawawi, ia lahir pada tahun 1230 H/1813 M di desa Tanara, Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang Banten provinsi Jawa Barat

kitab yang berjudul *Tanqîh al-Qaul al-Hatsîs fi al-Syarah Lubab al-Hadîs*.<sup>9</sup> Pada akhir abad ke-19 M ulama hadis yaitu KH. Mahfud Termas,<sup>10</sup> dengan kitab yang berjudul: *Manhaj Zawiyah al-Nazar*,<sup>11</sup> yang ia tulis ketika berada di Mekkah. Pada akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20 Masehi kajian hadis mendapat perhatian khusus dengan dimasukkannya kajian hadis dalam kurikulum madrasah-madrasah dan pesantren-pesantren. Akan tetapi pada saat itu kajian hadis di pesantren lebih menitik beratkan pada pelajaran yang berkaitan langsung dengan pengamalan ajaran Islam di berbagai bidang seperti akidah, ibadah, dan akhlak. Sedangkan kajian terhadap ‘ilm must}halah} al-hadis sebagai alat untuk meneliti kualitas hadis masih mendapatkan perhatian yang begitu kecil.<sup>12</sup>

Keterlambatan perkembangan hadis ini dipicu beberapa faktor. Pertama, kajian hadis di Indonesia tidak seintens dengan kajian keislaman yang lain, seperti al-Qur‘an, fikih, akhlak dan kajian yang lainnya. Kedua, kajian hadis dapat

---

Indonesia. Syaikh Nawawi wafat di Makkah pada tahun 1314 H/1897 M. beliau di makamkan di pemakaman Ma‘la, tepat di seberang makam Khadijah, istri Nabi Muhammad SAW, dekat dengan makam Asma‘ putri Khalifah Abu Bakar dan Abdullah bin Zubair, sahabat Nabi Muhammad SAW Rosihan Anwar, *Samudera al-Qur‘an* (Bandung: Pustaka Setia, 2001).: 263

<sup>9</sup> Kitab ini merupakan Syarah dari Kitab *Lubab al-Hadîs*. Hadirnya kitab *Tanqîh* ini merupakan permintaan kawan, murid atau masyarakat Indonesia yang ingin menimba ilmu kepadanya. Aliyya Shauma Raffi‘u dkk., —Peran dan Kontribusi Syaikh Nawawi Al-Bantani dalam Kajian Hadis di Indonesia,|| *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 3, no. 3 (31 Agustus 2023): 307

<sup>10</sup> Nama lengkap beliau adalah Muh}ammad Mah}fu>z} bin ‘Abd Allah bin ‘Abd alMannan bin Dipomenggolo al-Tarmasi> al-Ja>wi>. Beliau dilahirkan di Tremas, Pacitan, Jawa Timur, pada tanggal 12 Jumadil Awal 1285 H, 4 yang bertepatan dengan tanggal 31 Agustus 1842 M. 5 Beliau wafat di Makkah pada awal bulan Rajab pada malam Senin tahun 1338 H dan di makamkan di maqbaroh al-Ma‘la pada usia 53 tahun. Ahmad Fauzan, —KONTRIBUSI SHAYKH MAHFÛZ AL-TARMASÎ DALAM PERKEMBANGAN ILMU HADIS DI NUSANTARA,|| *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur‘an dan Hadis* 19, no. 1 (12 Oktober 2019): 110,

<sup>11</sup> Kitab ini merupakan syarah dari kitab *Manzumah ‘ilm al-A/sar* karya Abdurrahman as-Suyuthi (w. 911 H). Moch. Modoffar, *Kitab Manhaj Zawiyah al-Nazar* karya Muhammad Mah}fuz al-Tirmisi dalam <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/24136/1/kitap%20manhaj%20zawy%20moch%20modaffar%20fix.pdf> diakses pada 3 Agustus 2024

<sup>12</sup> Azra Azyumardi, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XXVII dan XVIII: Melacak Akar-Akar Pembaruan Pemikiran Islam di Indonesia* (Bandung: Penerbit Mizan, 1995). 234

dikatakan perkembangan yang relatif lambat, bila dilihat dari kenyataan umum bahwa para ulama nusantara menulis kitab hadis pada abad ke-17, akan tetapi tulisan-tulisan tersebut tidak dikembangkan lagi lebih jauh. Sehingga kajian hadis mengalami kemandekan hampir satu setengah abad lainnya.<sup>13</sup>

Perkembangan kajian hadis pasca al-Ra<sup>ni</sup>ri<sup>c</sup> dan as-Singkili perlahan merambah ke berbagai wilayah di nusantara. Mulai pada abad ke-20 M. kajian hadis di Indonesia baru mendapatkan perhatian besar yang ditandai dengan beredarnya kitab-kitab hadis yang dijadikan kurikulum pada pengajaran hadis pada sejumlah pondok pesantren.

Di Minangkabau hadis berkembang pada abad ke-20 Masehi yang ditandai dengan munculnya madrasah sebagai mulainya era baru dalam sistem pendidikan Islam. Perkembangan hadis di Minangkabau juga tak lepas dari peran ulama-ulama Minangkabau itu sendiri. Banyak ulama Minangkabau menukilkan naskah-naskah teks keagamaan. Dari segi pembedangan, naskah-naskah hadis di kedua tempat ini mencakup enam kategori, yaitu: kategori hadis hukum, hadis targhi**wa al-tarhi**, hadis fad*ai*l al-a'mal, nasionalisme, pembaharuan dan tarekat. Ketiga kategori ini berada dalam dimensi, yaitu tasyauf yang ditumbuh suburkan lewat surau pada satu sisi, dan dimensi perubahan serta pembaharuan Islam pada dimensi lainnya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Saifuddin, *Peta Kajian Hadis Ulama Banjar*. 7

<sup>14</sup> Novrizal Wendry dan Ahmad Taufik Hidayat, *Studi Hadis Kawasan Minangkabau: Pemetaan dan Penggunaan Hadis dalam Manuskrif Keagamaan* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2023).: 10

Banyak ulama yang berperan dalam mengambangkan hadis di Minangkabau. Diantaranya adalah Dr. H. 'Abdul Karim Amrullah atau yang dikenal dengan Buya Hamka.<sup>15</sup> Buya Hamka sendiri menulis kitab yang berjudul *Ayqāz an-Niyām fī mā ibtada'a min amr al-Qiyām*.<sup>16</sup> Selanjutnya Muhammad Yunus atau yang populer dengan sebutan tuanku sasak,<sup>17</sup> yang menulis kitab *Himpunan Hadis*,<sup>18</sup> Syekh 'Abdul Latif Syukur,<sup>19</sup> yang menggarang kitab Seribu Hadis,<sup>20</sup> Selanjutnya seorang ulama yang cukup populer di nusantara yaitu Syekh Yasīn al-Fadāni.<sup>21</sup> yang banyak menggarang kitab hadis salah satunya adalah *al-*

---

<sup>15</sup> Bernama lengkap Prof. Dr. H Abdul Malik Karim Amrullah, lahir di Maninjau Kab. Agam, Sumatera Barat pada tanggal 17 Februari 1908, Apria Putra dan Chairullah Ahmad, *Bibliografi Karya Ulama Minangkabau Awal Abad XX (Dinamika Intelektual Kaum Tua dan Kaum Muda)* (Padang: Komunitas Suluah, 2011). 191

<sup>16</sup> Kitab ini merupakan refleksi dari sebuah fenomena yang terjadi di Minangkabau mengenai persoalan khilafiyah tentang keharusan berdiri pada waktu perayaan maulid Nabi saw.

<sup>17</sup> Muhammad Yunus atau akrab disapa dengan Tuanku Sasak atau Buya Sasak merupakan salah seorang ulama masyhur di Kabupaten Pasaman Barat- Sumatera Barat. Beliau dilahirkan di Lubuk Batang, Nagari Kapa, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat pada 18 September 1879 dari pasangan Abdul Latif Pakiah Tujang suku Jambak dan Lukiah Suku Tanjung Kaum Rangkayo Mudo. Buya Sasak wafat pada 28 Oktober 1975 dengan tutup usia 96 tahun, Fitri Yenni M. Dalil, Inong Satriadi, dan Hafizzullah Hafizzullah, —Studi Komparatif Kitab Hadis Karya Abdul Karim Amrullah (Haji Rasul) dan Syekh Muhammad Yunus (Tuanku Sasak),|| *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya* 4, no. 2 (31 Desember 2022): 146

<sup>18</sup> Dalam kitab ini berisi sekitar 24 hadis yang telah teruji melalui takhrij dan kritik terhadap beberapa perawi yang dianggap bermasalah. Kitab ini dibikin untuk memberi legitimasi terhadap praktek membaca qunut pada sholat subuh.

<sup>19</sup> Syekh Abdul Latif Syakur lahir di Desa Air Mancur Padang Panjang pada tanggal 15 Agustus 1881. Beliau juga berguru kepada Syekh Ahmad Khatib al-Minangkabawi di Mekkah. Beliau wafat pada tanggal 13 Juni 1963, Sonia Ayudia Fitri dan Suriani Suriani, —Peranan Syekh Abdul Latif Syakur dalam Membangun Kesadaran Pendidikan di Balai Gurah, 1902-1963,|| *Warisan: Journal of History and Cultural Heritage* 3, no. 3 (7 Februari 2023): 93–99,

<sup>20</sup> Kitab ini merupakan hasil rangkuman dari beberapa kitab hadis yang terpilih dari sejumlah kitab hadis populer. Nama asli kitab ini adalah *Latif al-Ahadiis an-Nabawiyah*.

<sup>21</sup> Nama lengkapnya adalah Muhammad Yasīn Bin Muhammad Isa al-Makki, al-Indunisi. Beliau lahir pada tanggal 17 Juni 1915 di kota Mekkah, Arab Saudi. Beliau adalah seorang ahli sanad Hadis (*musnid*), ilmu falak, bahasa Arab, dan salah satu pendiri madrasah Darul Ulum al-Diniyyah, Mekkah. Rizem Aizid, *Biografi ulama Nusantara: disertai pemikiran dan pengaruh mereka*, Cetakan pertama (Banguntapan, Yogyakarta: Diva Press, 2016).174

*Arba'una H}adi<san min Arba'ina Kita>ban 'an Arbai'ina Syaikha<n.*<sup>22</sup> Selain itu terdapat seorang ulama yang terkenal pada abad ke-20 M yaitu Mahmud Yunus

Oleh karena itu, penelitian ini akan menfokuskan terkait satu tokoh ulama Minangkabau yang memiliki samudra keilmuan dalam bidang keislaman salah satunya yaitu dalam bidang hadis. Dia adalah Syekh Mahmud Yunus. Syekh Mahmud Yunus merupakan ulama nusantara yang sangat berjasa dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia. Selain dalam dunia pendidikan, beliau juga berjasa dalam bidang fikih, politik, tafsir, hadis, akhlak, hingga mahir dalam bahasa arab.<sup>23</sup> Pada penelitian tesis ini, penulis akan mencoba untuk membedah pemikiran Syekh Mahmud Yunus dalam kajian hadis.

Syekh Mahmud Yunus adalah salah satu ulama Minangkabau yang berperan dalam mengembangkan pendidikan Islam di nusantara. Nama lengkapnya adalah Prof. Dr. Mahmud Yunus yang dilahirkan pada tanggal 10 Februari 1899 M yang bertepatan pada tanggal 30 Ramadhan 1316 H. di desa Sungayang,<sup>24</sup> kab. Batusangkar Sumatera Barat dan ia wafat pada tanggal pada hari sabtu tanggal 16 Januari 1982 M bertepatan 20 Rabi'ul Awal 1402 H.<sup>25</sup> Beliau adalah seorang ahli dalam pendidikan Islam, tafsir, bahasa arab, fikh, hingga hadis, dan beliau juga merupakan rektor pertama IAIN Imam Bonjol Padang (sekarang menjadi UIN

---

<sup>22</sup> Kitab ini berisi tentang 40 hadis dari 40 kitab dari 40 guru yang diselesaikan pada tahun 1363 H di Mekkah

<sup>23</sup> Malta Rina, —Pemikiran dan Karya-karya Prof. Dr. Mahmud Yunus tentang Pendidikan Islam (Padang, Pasca Sarjana UNAND, 2011).

<sup>24</sup> Desa Sungayang terletak sekitar 7 KM dari pusat ibu kota Kabupaten tanah Datar yaitu kota Batusangkar dan terletak sekitar 12 KM dari *nagari pagaruyuang* sebagai pusat kerajaan Minangkabau pada dulunya

<sup>25</sup> Eficandara Masril dkk., —Prof. Dr. Mahmud Yunus: Tokoh Mujaddid dari Minangkabau, *Jabatan Syariah, Fakultas Pengkajian Islam*, t.t., 135.

Imam Bonjol). Beliau dari kecil menghabiskan waktunya untuk belajar agama di surau. Hingga beliau melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi di Timur Tengah yaitu Universitas Al-Azhar Kairo Mesir<sup>26</sup>.

Mahmud Yunus juga dikenal dengan pembaharu pendidikan Islam di Indonesia, yang dibuktikan dengan perkenalan pembelajaran agama di sekolah-sekolah. Bahkan Mahmud Yunus merupakan salah satu dari anggota yang mengikuti sidang umum Masjoemi (Majelis Sjoero Moeslimin Indonesia) yang dilaksanakan pada tahun 1945. Salah satu keputusan dari pertemuan tersebut adalah pembentukan Sekolah Tinggi Islam (STI) yang didirikan pada tanggal 8 Juli 1945 atau yang bertepatan dengan 27 Rajab 1364 H.<sup>27</sup>

Sejak umur 7 tahun, Mahmud Yunus telah belajar mengaji di surau kakeknya yaitu M. Taher bin M. Ali, bahkan ia juga ikut membantu kakeknya dalam mengajarkan al-Qur'an. Pada saat ia kelas 4 di SR (Sekolah Rakyat) sebagai sekolah pendidikan formal pertama yang dilaluinya. Ia berhasil meraih prediket siswa terbaik. Putra daerah Sungayang ini emang memiliki ambisis yang kuta untuk mendalami ilmu agama. Hal ini terlihat ketika beliau pindah dari sekolah SR ke Madras School karena ia merasa bosan dengan pelajaran yang di dapatinya semasa di SR.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Abuddin Nata, *Tokoh-tokoh pembaruan pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005). 58

<sup>27</sup> Ferdian Ferdian dan Weni Afriani, —MAHMUD YUNUS DAN PEMIKIRANNYA DALAM RANAH PENDIDIKAN ISLAM,|| *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 11 (2024): 17,

<sup>28</sup> Fauza Masyhudi, —Pemikiran Mahmud Yunus Tentang Konsep Pendidikan Islam,|| *Jurnal Tarbiyah* 21, no. 1 (2014): 97.

Setelah tamat dari Madras School, ia melanjutkan pendidikannya ke Al-Azhar, Khairo Mesir. Disana ia merasakan suasana pembaharuan pendidikan Islam, salah satu karakteristik dari pembaharuan ialah bangkitnya kesadaran umat Islam terhadap pentingnya mempelajari pengetahuan umum di samping pengetahuan agama, sehingga madrasah-madrasah mulai memasukkan materi pengetahuan umum dalam kurikulum yang dipelajari. Setelah menamatkan pendidikan di Al-Azhar, Mahmud Yunus melanjutkan ke Dar al-Ulum. Dar al-Ulum merupakan lembaga pendidikan Islam yang terkenal di Mesir pada masa itu, disana dia juga diberikan pengetahuan umum disamping pengetahuan agama.

Selain dikenal dengan tokoh pendidikan Islam, Mahmud Yunus merupakan seorang ulama yang mahir dalam segala bidang termasuk bidang hadis dan ilmu hadis. Ini dapat dibuktikan dengan adanya beberapa karya beliau dalam studi hadis tersebut yaitu

1. *Akhhlak Menurut AlQur'an dan Hadis Nabi Saw.*
2. *Ilmu Musthalah Hadis* (berbahasa Arab)
3. *Ilmu Musthalah Hadis* (berbahasa Indonesia, ditulis bersama dengan H. Mahmud Aziz)

Oleh karena itu, kajian ini akan mentokohkan ketokohan salah satu ulama asli Minangkabau diatas yaitu Mahmud Yunus sebagai objek kajian akan difokuskan kepada kajian hadis. Berdasarkan karya-karya hadis yang dihasilkan oleh Mahmud Yunus, penulis akan mengambil satu karya yang akan menjadi objek kajian pada tesis ini yaitu karya yang berjudul *Akhhlak Menurut AlQur'an*

*dan Hadis Nabi Saw.* Kajian ini akan melihat sejauh mana penguasaan beliau dalam ilmu tersebut. Perbincangan mengenai penggunaan, pemilihan serta penulisan hadis dalam karya-karya beliau akan menjadi fokus utama dalam kajian ini.

Berangkat dari uraian tersebut, maka tulisan ini akan membahas kajian lebih dalam mengenai ketokohan seorang Mahmud Yunus dalam studi hadis. Penelitian ini bukan hanya terfokus terhadap ketokohan Mahmud Yunus saja, akan tetapi penelitian ini juga memfokuskan terhadap kitab yang dikarang oleh Mahmud Yunus yaitu kitab *Akhlah Menurut Alquran dan Hadis Nabi Saw.*

Beberapa alasan yang menyebabkan penulis meneliti tema ini adalah *pertama* ketertarikan penulis terhadap karya-karya beliau khususnya dalam bidang hadis sehingga menarik untuk diteliti. *Kedua* dikarenakan Mahmud Yunus merupakan salah satu tokoh pendidikan Islam di Indonesia dan banyak yang belum mengetahui akan keilmuan Mahmud Yunus dalam bidang hadis, maka dari itu penulis akan mencoba menulis sisi lain Mahmud Yunus yaitu di bidang hadis. *Ketiga* minimnya literatur yang mengkaji terkait tokoh Mahmud Yunus dalam bidang hadis khususnya terkait kitab Akhlak yang ditulis oleh Mahmud Yunus.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah dan diskursus di atas, maka untuk lebih mempertajam dalam penelitian ini, dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan tesis ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah perkembangan kajian hadis di Minangkabau
2. Apa saja kontibusi Mahmud Yunus dalam perkembangan studi hadis di Nusantara
3. Bagaimana pemikiran Mahmud Yunus dalam kitab *Akhhlak Menurut Alquran dan Hadis Nabi Saw.*

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dengan mengajukan beberapa rumusan masalah diatas, penelitian ini setidaknya bisa bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah perkembangan kajian hadis di Indonesia, khususnya di Minangkabau, menjelaskan kapan awal mula hadis di Minangkabau berkembang dan siapa saja ulama yang berperan dalam perkembangan kajian hadis di Minangkabau
2. Untuk mengetahui bagaimana latar belakang keluarga, pendidikan, peran dan pemikiran Mahmud Yunus di berbagai keilmuan. Serta kisah-kisah yang bisa di teladani dalam catatan kehidupan Mahmud Yunus
3. Menguraikan apa saja kontribusi Mahmud Yunus dalam Studi Hadis di Indonesia. Serta penulis akan menjelaskan bagaimana metedologi dan sistematika penulisan kitab *Akhhlak Menurut Alqu'an dan Hadis Nabi Saw.* karangan Mahmud Yunus

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk pengetahuan ilmiah khususnya dalam penelitian Ulama Nusantara yang masih relevan untuk dikaji oleh mahasiswa dan para peneliti
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi refrensi untuk melihat posisi para ulama hadis di Indonesia khususnya di Minangkabu.
3. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi solusi atau pijakan awal dalam melacak lebih luas ulama Minangkabau yang berkontribusi dalam studi hadis.
4. Penelitian ini diharapkan bisa menambah ketertarikan dan semangat baru untuk mengkaji hadis , meneliti ulama hadis di Indonesia dan juga semangat untuk meneliti dan menkaji ulama hadis lokal yang belum terexpose secara luas.
5. Penelitian ini diharapkan bisa menumbuhkan ketertarikan untuk meneliti kitab-kitab ulama nusantara yang berbentuk manuskrip untuk memperkaya khazanah kelimuan khususnya dalam ruang lingkup penelitian hadis.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Pada tahapan selanjutnya, di dalam penelitian ini penulis akan melakukan telaah pustaka atau tinjauan pustaka yang bertujuan untuk mencari informasi terkait penelitian. Beberapa karya yang bisa dijadikan pendukung antara lain.

Buku yang berjudul Biografi Ulama Nusantara karya Ustad Rizem Aizid. Buku ini menjelaskan tentang biografi- biografi ulama nusantara secara lengkap

termasuk guru-guru maupun murid-muridnya. Serta buku ini juga menjelaskan fokus keilmuan dari ulama tersebut.<sup>29</sup>

Buku yang ditulis oleh Azrumardi Azra yang berjudul *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII; Akar Pembaruan Islam di Indonesia*. Tulisan ini banyak mengupas tentang kajian ulama-ulama timur tengah yang dikategorikan sebagaimana ulama Nusantara.<sup>30</sup>

Ahmad Levi Afchrul Avivy, mahasiswa Universiti Kebangsaan Malaysia yang membahas tentang *Jaringan Keilmuan Hadis dan Karya-Karya hadis di Nusantara*. Penelitian ini mebahas tentang perkembangan keilmuan Islam di Nusantara yang tidak lepas dari perkembangan hubungan antara muslim Nusantara dengan Harmain sebagai salah satu pusat ilmu dan pendidikan Islam.<sup>31</sup>

*The Roots of The Writing Tradition of Hadith Works in Nusantara: Hida>ya<at al-H>a>bib by Nur ad-Di>n Ar-Rani>ri>*. Jurnal yang ditulis oleh Oman Faturrahman seorang guru besar filologi UIN Syarif Hidayatullah. Artikel ini membahas tentang akar penulisan kitab hadis di Nusantara. Artikel ini membuktikan bahwa tradisi penulisan kitab-kitab hadis di kalangan ulama Nusantara tidak sepi yang kita rasakan selama ini. Salah satu karya ulama dari tanah Melayu adalah H>ida>ya>t al-H>abi>b karya Nuruddin al-Ranirir. Minimnya kajian tradisi penulisan hadis kitab-kitab hadis, termasuk teks H>ida>ya>t al-H>abi>b

---

<sup>29</sup> Aizid, *Biografi ulama Nusantara*.

<sup>30</sup> Azyumardi Azra, *Jaringan ulama: Timur Tengah dan kepulauan Nusantara abad XVII & XVIII: akar pembaruan Islam Indonesia*, Ed. rev (Jakarta: Kencana, 2004).

<sup>31</sup> Ahmad Levi Fachrul Avivy, —Jaringan Keilmuan Hadis dan Karya-Karya Hadis di Nusantara: The Network of Hadith Knowledge and its Works in Nusantara Archipelago,|| *HADIS* 8, no. 16 (30 Desember 2018): 63–82, <https://doi.org/10.53840/hadis.v8i16.4>.

ini tampaknya sangat dipengaruhi dengan masih terbatasnya akses terhadap sumber-sumber primer. Kitab ini mengandung 831 hadis dari berbagai sumber seperti kitab Bukhari, Muslim, dll.<sup>32</sup>

*Bibliografi Karya Ulama Minangkabau Awal Abad XX Dinamika Intelektual Kaum Tua dan Kaum Muda* yang ditulis oleh Apria Putra dan Chairullah Ahmad diterbitkan oleh sebuah komunitas yaitu Komunitas Suluah (Suaka Luhung Naskah) Indonesia Heritage Centre, Padang 2011. Buku ini berisikan tentang biografi-biografi serta pemetaan karya-karya ulama Minangkabau pada awal abad XX serta jaringan keilmuan dari ulama tersebut. Selain itu buku ini juga menjelaskan tentang dinamika intelektual antara ulama Minangkabau yang terjadi pada awal abad XX.<sup>33</sup>

Buku karya Saiful Amin Ghofur yang berjudul *Profil Para Mufassir Al-Qur'an* yang diterbitkan di Yogyakarta oleh Gema Insani, pada tahun 2008. Buku ini memaparkan biografi para mufassir Timur Tengah hingga Indonesia yang termasuk di dalamnya yaitu Mahmud Yunus. Buku ini menjelaskan bahwa Mahmud Yunus juga salah satu termasuk mufassir Indoensia dengan karya nya yang cukup terkenal yaitu *Tafsir Qur'an Karim*.<sup>34</sup>

Buku Riwayat Hidup Prof. Dr. H. Mahmud Yunus 16 Pebruari 1899-16 Januari 1982 yang ditulis oleh Mahmud Yunus diterbitkan di Jakarta oleh PT. Hidayakarya Agus, pada tahun 1982. Buku ini membahas mengenai biografi

---

<sup>32</sup> Fathurahman, —The Roots of the Writing Tradition of Hadīth Works in Nusantara.||

<sup>33</sup> Apria Putra dan Chairullah Ahmad, *Bibliografi Karya Ulama Minangkabau Awal Abad XX (Dinamika Intelektual Kaum Tua dan Kaum Muda)*.

<sup>34</sup> Saiful Amin Ghofur, *Profil Mufasir Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008).

Mahmud Yunus mulai dari latar belakang keluarga, pendidikan, karir, hingga karya-karyabeliau.<sup>35</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Teti Depita yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar dengan judul *Pemikiran Mahmud Yunus Tentang Pendidikan Islam* yang dimuat dalam jurnal Tawadhu 2024. Jurnal ini berisikan tentang buah-buah pemikiran Mahmud Yunus dalam pembaharuan pendidikan Islam. Mahmud Yunus merupakan seorang tokoh yang berperan penting dalam pendidikan Islam di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan. Salah satu bentuk pemikiran beliau adalah menyiapkan anak-anak didik agar pada waktu dewasa kelak mereka sanggup melakukan amalan dunia maupun akhirat.<sup>36</sup>

Buku *Studi Hadis Kawasan Minangkabau: Pemetaan dan Penggunaan Hadis dalam Manuskrip Kagaman* karya Novrizal Wendy dan Ahmad Taufik yang merupakan dosen UIN Imam Bonjol Padang, diterbitkan oleh Lakeisha, Klaten, Jawa Tengah. Buku ini membahas tentang ulama-ulama hadis yang berasal dari Minangkabau serta pemetaan hadis-hadis yang menyebar di tanah Minang lengkap dengan latar belakangnya. Buku ini juga menjelaskan pola pengutipan hadis dalam sebuah manuskrip keagamaan di Minangkabau.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Mahmud Yunus, *Riwayat Hidup Prof. Dr. H. Mahmud Yunus 10 Pebruari 1899-16 Januari 1982* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1982).

<sup>36</sup> Teti Depita, —PEMIKIRAN MAHMUD YUNUS TENTANG PENDIDIKAN ISLAM,|| *Jurnal Tawadhu* 8, no. 1 (22 April 2024): 41–56,

<sup>37</sup> Novrizal Wendy dan Ahmad Taufik Hidayat, *Studi Hadis Kawasan Minangkabau: Pemetaan dan Penggunaan Hadis dalam Manuskrip Keagamaan*.

Penelitian yang di tulis oleh Munirah yang berjudul *Mahmud Yunus dan Kontribusinya dalam Perkembangan Studi Hadis dan Ilmu Hadis di Indonesia*. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis-filosifis. Dengan pendekatan tersebut didapat beberapa kesimpulan; Mahmud Yunus tidak memiliki pemikiran khusus tentang hadis maupun ilmu hadis. Ia mengarang kitab atau buku hadis sebagai bahan ajar di madrasah atau sekolah dengan model yang sangat sederhana. Begitu juga dalam bidang ulum al-hadis, beliau hanya menjelaskan dasar-dasarnya secara singkat dengan mengutip dari kitab-kitab ulama terdahulu tanpa membahas secara lebih mendalam seperti yang terdapat di dalam Ilmu Musthalah al-Hadis. Mahmud lebih mementingkan metode mengajar daripada materi.<sup>38</sup>

Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Fauzhan Azima yang berjudul *Ulumul hadis dan Modernisme Islam: Analisis Pemikiran hadis Mahmud Yunus*. Tulisan ini diterbitakan dalam jurnal Ikhtisar pada tahun 2023. Penelitian ini merupakan pemikiran Mahmud Yunus terhadap ilmu hadis yang bersumber dari kitab yang beliau karang yaitu kitab *'Ilmu Musth}alah Hadis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa spirit dan gagasan modernisme Islam mempengaruhi pemikiran hadis Mahmud Yunus. Pengaruh tersebut antara lain terlihat pada usaha Mahmud Yunus meluruskan dugaan sebagian orang yang memandang mutawatir hadis yang sesungguhnya tidak mutawatir, usaha Mahmud Yunus menghidupkan

---

<sup>38</sup> Munirah, —Mahmud Yunus dan Kontribusinya dalam Perkembangan Studi Hadis dan Ilmu Hadis di Indonesia.,|| *Millati* 2 (2017).

kembali pembahasan kritik matan, serta sikap Mahmud Yunus yang tidak menganggap final klaim keshahihan hadis-hadis al-Shahihain.<sup>39</sup>

### **E. Kerangka Teori**

Menyediakan suatu pendekatan dan teori sebagai kerangka refrensi, merupakan langkah yang sangat penting dalam menganalisa sebuah sejarah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan historis dan pendekatan sejarah intelektual.

Pendekatan historis digunakan untuk mengetahui bagaimana biografi Mahmud Yunus dimulai dari latar belakang keluarga, pendidikan dan lingkungan semasa Mahmud Yunus hidup. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menghasilkan sebuah penjelasan sejarah, sehingga mampu mengungkapkan kronologis secara menyeluruh dengan waktu dan tempat kajian sejarah.<sup>40</sup>

Sedangkan pendekatan intelektual digunakan untuk mengungkapkan pemikiran suatu tokoh. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pemikiran-pemikiran Mahmud Yunus terhadap keilmuan yang dimiliki oleh Mahmud Yunus. Pada pendekatan ini fokus terhadap pemikiran yang menentukan kebebasan berfikir.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori pemahaman hadis Teori ini dikemukakan oleh Yusuf al-Qardawi. Yusuf al-Qardawi menjelaskan bahwa memahami hadis tematik terdapat 3 prinsip. Pertama memahami hadis dengan

---

<sup>39</sup> Muhammad Fauzhan ‘Azima, —[No title found], *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam* 3, no. 1 (30 Mei 2023): 71, <https://doi.org/10.55062//IJPI.2023.v3i1.192/5>.

<sup>40</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999). 78

petunjuk al-Qur'an, karena hadis berfungsi sebagai penjelas dan tidak boleh bertentangan dengan al-Qur'an. Kedua menghimpun hadis sesuai dengan topik bahasan yang sama, sehingga hadis bisa dipahami secara kompleks. Ketiga memahami hadis berdasarkan latar belakang kondisi dan tujuannya dengan memperhatikan ekstensinya hadis tersebut.<sup>41</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Dalam melakukan penelitian perlu adanya sebuah metode penelitian. Metode penelitian merupakan cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaan sebuah kegiatan guna mencapai tujuan penelitian yang diinginkan.<sup>42</sup> Sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research). Penulis berusaha mengambil data-data kepustakaan baik berupa buku, jurnal, artikel atau dokumentasi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang hasil penemuannya tidak dapat dicapai melalui prosedure pengukuran dan statistik.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini memiliki 2 jenis sumber, yaitu sumber primer dan sekunder

---

<sup>41</sup> Liliek Channa AW, *Hadis Tarbawi: Relevansi Hadis-Hadis Tarbawi dengan Teori Pendidikan Modren* (Surabaya: Nuwailah Ahsana, 2022).24

<sup>42</sup> Sulistyo Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penaku, 2010). 93

Dalam penelitian ini, sumber primer yang digunakan adalah kitab hadis yang berjudul *Akhlik Menurut Alqur'an dan Hadis* karya Mahmud Yunus

Sedangkan sumber sekunder dari penelitian ini adalah berupa artikel-artikel maupun jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian.

### 3. Metode Pengumpulan data

Sebagaimana yang sudah dijelaskan, penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan, oleh karena itu dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode dokumentatif yaitu peneliti menyelidiki karya-karya tertulis seperti kitab-kitab yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 4. Metode Pengolahan Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya penulis menentukan metode analisis yang penulis gunakan ialah metode deskriptif analisis.

Metode dekriptif yaitu metode yang tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, akan tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut.<sup>43</sup> Sedangkan metode analisis merupakan metode yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap karya ilmiah tertentu dengan jalan memilih-memilih antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lainnya, untuk sekedar memperoleh kejelasan mengenai obyek yang diteliti.<sup>44</sup> Data yang lainnya adalah biografi dan komentar para ulama“ kritikus terhadap periwayat yang penulis kutip dari banyak kitab

---

<sup>43</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmuah Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990). 139

<sup>44</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997). 59

dan tidak seluruhnya penulis data dan informasi dalam setiap kitab karena terjadi banyak pengulangan.

### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan tesis ini, penulis membagi bahasan menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab *Pertama*, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan dan tujuan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan

Bab *Kedua*, Pada bagian ini akan membahas tentang sekilas kajian hadis di Minangkabau, yang terdiri dari sejarah masuknya hadis di Indonesia, sejarah masuknya hadis di Minangkabau dan ulama-ulama hadis di Minangkabau

Bab *Ketiga*. Pada bab ini akan memberikan biografi Mahmud Yunus sebagai salah satu ulama yang terkemuka di Nusantara, mengklasifikasikan karya-karya Mahmud Yunus dalam ilmu pengetahuan. Serta penulis akan memaparkan pemikiran-pemikiran Mahmud Yunus terhadap keilmuan lainnya.

Bab Keempat, Pada bab ini penulis akan menjelaskan kontribusi Mahmud Yunus dalam studi hadis serta menguraikan sekaligus menganalisis isi kitab *Akhlas Menurut Alqur'an dan Hadis Nabi Saw.* untuk menentukan karakteristik dan metode penyusunan kitab yang dilakukan oleh Mahmud Yunus.

Bab *Kelima*, Penutup, sebagai penutup bab ini akan ditarik kesimpulan dan menjawab permasalahan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya serta menguakan saran-saran atas permasalahan tersebut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian tesis ini sebagai berikut:

Perkembangan hadis di Minangkabau tidak diketahui secara pasti. Akan tetapi, dalam aoutobiografi yang ditulis oleh Syekh Jalaluddin Cangkiang, disebutkan bahwa pada awal abad ke-19 Masehi terdapat seorang ulama Sumatera Barat yang telah bergelar ahli hadis, yaitu Syekh Tuanku Mudik Tampang di Rao, Pasaman. Pada Abad ke-20 Masehi, penulisan kitab-kitab hadis di Sumatera Barat mulai menemui titik terang. Terdapat karya-karya berupa kitab-kitab pengantar hadis, pengantar ilmu hadis, kitab-kitab hadis terjemahan hingga buku-buku yang berisikan kumpulan hadis. Karya-karya ini telah memperkaya khazanah kajian hadis di Minangkabau.

Salah satu ulama yang berperan dalam perkembangan studi ilmu hadis di Minangkabau adalah Mahmud Yunus. Meskipun Mahmud Yunus lebih dikenal sebagai tokoh pendidikan di Indonesia daripada sebagai tokoh hadis, tidak dapat dipungkiri bahwa beliau juga merupakan seorang ahli dalam bidang hadis dan ilmu hadis. Hal ini terbukti melalui tiga karya beliau yang membahas tentang hadis, yaitu *Ilmu Mushthalah al-Hadits*, *Ilmu Mushtalah Hadis (berbahasa Indonesia)* dan *Akhlaq Menurut Alqur'an dan Hadis Nabi Saw*. Dalam ketiga karya tersebut, Yunus menunjukkan perhatian yang mendalam terhadap studi

hadis. Berdasarkan kontribusinya di bidang hadis, dapat disimpulkan bahwa Mahmud Yunus juga termasuk dalam jajaran tokoh hadis dari Sumatera Barat.

Mahmud Yunus membangun hadis melalui kitab *Akhhlak Menurut Alqu 'an dan Hadis Nabi Saw.* yang tak jauh berbeda pola yang ditetapkan oleh ulama sebelumnya. Didalam kitab tersebut, Mahmud Yunus mencantumkan 8 hadis tentang akhlak tidak berasal hanya dari satu kitab hadis saja, akan tetapi berasal dari 6 kitab hadis yang berbeda seperti Shahih Bukhari, Muslim, dll. Hasil yang penulis temukan bahwasanya hadis-hadis yang dikutip oleh Mahmud Yunus tidak dicantumkan sanad secara lengkap namun dalam kitab ini Mahmud Yunus hanya menukilkan matan hadisnya saja.

Tidak hanya hadis, Mahmud Yunus juga menuliskan ayat-ayat al-Qur'an alasan Mahmud Yunus mengutip berbagai ayat al-Qur'an didalam kitabnya adalah dikarenakan ayat al-Qur'an merupakan dasar prinsip-prinsip dasar akhlak yang diajarkan dalam agama Islam. Selain itu, Mahmud Yunus juga mencantumkan cerita-cerita di setiap tema, hal ini dikarenakan Mahmud Yunus merupakan seseorang yang berlatar belakang pendidikan, jadi di setiap pasal Mahmud Yunus mencantumkan *ibrah* yang berbentuk cerita. Cerita-cerita yang dibuat oleh Mahmud Yunus ini bertujuan untuk memudahkan seorang pembaca untuk menngambil pelajaran dari yang dijabarkan dan juga sebagai bentuk implementasi dari makna hadis tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Saran

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak keselahan-keselahan maupun kekurangan. Oleh karena itu, dalam tesis ini jauh dari kata sempurna. Sehingga menurut penulis, penelitian dapat dilanjutkan dengan kajian yang lebih melekat satu sama lain dan dapat mewakili penelitian tersebut dengan sempurna sesuai dengan fungsi yang diwakilinya.

Selain itu, juga dengan semangat sebagaimana mengkaji tokoh tanah air dalam tesis ini, semestinya para pengkaji hadis ada keinginan dan kerja keras untuk membaca manuskrip-manuskrip terkait ulama hadis yang belum diketahui oleh masyarakat luas. Sebagai contoh, masih ada beberapa tokoh ulama hadis Minangkabau yang belum diteliti lebih lanjut. Diantara mereka yang menarik untuk dikaji sebagaimana dalam tesis ini adalah Dr. H. Abdul Karim Amrullah dan Syekh Abdul Latif Syukur yang juga memiliki kitab hadis yang menarik untuk diteliti.

Terakhir, untuk memajukan dan menghidupkan hadis, semestinya ada kesadaran dan pola fikir baru untuk memperbanyak lembaga sekolah, pesantren, kampus yang bernuansa hadis. Dengan ini, sangat mungkin akan mendongkrak cepat posisi keilmuan hadis dan akan banyak memberikan informasi terkait pengetahuan hadis sehingga keberadaannya digemari dan diminati diseluruh penjuru dunia.

## DAFTAR PUSTAKA

Agung Danarta. —Perkembangan Pemikiran Hadis Di Indonesia Sebuah Upaya Pemetaan.|| *Jurnal Tarjih* 7, no. 1 (2004).

Ahmad Mansur Suryanegara. *Menemukan Sejarah: Wacana Pergerakan Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1995.

Aizid, Rizem. *Biografi ulama Nusantara: disertai pemikiran dan pengaruh mereka*. Cetakan pertama. Banguntapan, Yogyakarta: Diva Press, 2016.

Ali Nuar, Jannatul Husna Bin. —Minangkabau Clergies and the Writing of Hadith.|| *Jurnal Ushuluddin* 24, no. 1 (2 Juni 2016): 1. <https://doi.org/10.24014/jush.v24i1.1357>.

Amiruddin. *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Mahmud Yunus*. Lhokseumawe: Yayasan Madinah Al-Aziziyah, 2018.

Apria Putra dan Chairullah Ahmad. *Bibliografi Karya Ulama Minangkabau Awal Abad XX (Dinamika Intelektual Kaum Tua dan Kaum Muda)*. Padang: Komunitas Suluah, 2011.

Apriandi Putra. —Pemikiran Hadis KH. M. Hasyim Asy‘ari dan Kontribusinya Terhadap Kajian Hadis di Indonesia.|| *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 1 (2016).

Avivy, Ahmad Levi Fachrul. —Jaringan Keilmuan Hadis dan Karya-Karya Hadis di Nusantara: The Network of Hadith Knowledge and its Works in Nusantara Archipelago.|| *HADIS* 8, no. 16 (30 Desember 2018): 63–82. <https://doi.org/10.53840/hadis.v8i16.4>.

‘Azima, Muhammad Fauzhan. —[No title found].|| *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam* 3, no. 1 (30 Mei 2023): 71. <https://doi.org/10.55062//IJPI.2023.v3i1.192/5>.

Azra, Azyumardi. *Jaringan ulama: Timur Tengah dan kepulauan Nusantara abad XVII & XVIII: akar pembaruan Islam Indonesia*. Ed. rev. Jakarta: Kencana, 2004.

Baihaki, Egi Sukma. —Penerjemahan Al-Qur‘an: Proses Penerjemahan al-Qur‘an di Indonesia.|| *Jurnal Ushuluddin* 25, no. 1 (21 Juni 2017): 44. <https://doi.org/10.24014/jush.v25i1.2339>.

Danil Mahmud Chaniago, Muhapril Musri, dan Sismarni. *Biografi Rektor IAIN Imam Bonjol Padang 1966-2015*. Padang: Imam Bonjol Press, 2014.

Daud, Ilyas. —Kitab Hadis Nusantara: Studi Atas Kitab Al-Arbauna Haditsan Karya Muhammad Yasin Al-Fadani, Padang.|| *Al-Ulum* 16, no. 1 (1 Juni 2016): 142. <https://doi.org/10.30603/au.v16i1.153>.

Daulay, Haidar Putra. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Ed. 1., cet. 1. Rawamangun, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.

Delliar Noer. *Gerakan Modren Islam di Indonesia 1990-1942*. Jakarta: LP3S, 1994.

Depita, Teti. —Pemikiran Mahmud Yunus Tentang Pendidikan Islam.|| *Jurnal Tawadhu* 8, no. 1 (22 April 2024): 41–56. <https://doi.org/10.52802/twd.v8i1.795>.

Dudung Abdurrahman. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Edi Iskandar. —Mengenal Sosok Mahmud Yunus dan Pemikirannya Tentang Pendidikan Islam.|| *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam* 3, no. 1 (2017): 31.

Eficandara Masril, Mohd. Nasran Mohammad, Muhammad Adib Syamsuddin, dan Anwar Fakhri Omar. —Prof. Dr. Mahmud Yunus: Tokoh Mujaddid dari Minangkabau.|| *Jabatan Syariah, Fakulti Pengkajian Islam*, t.t., 135.

Eficandara Masril, Mohd. Nasran Mohammad, Muhammad Adib Syamsuddin, dan Anwar Fakhri Omar. —Pemikiran Fiqih Mahmud Yunus.|| *Islamiyyat* 1, no. 35 (2013): 9.

Fajria, Rahmah, dan Azmi Fitrisia. —Tinjauan Literatur Falsafah Adat Minangkabau : Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah.|| *Journal of Education Research* 5, no. 2 (5 Mei 2024): 1811–16. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.994>.

Farida, Umma. —Kontribusi Nur Ad-Din Ar-Raniri dan Abd Ar-Rauf As-Sinkili dalam Pengembangan Kajian Hadis di Indonesia.|| *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 3, no. 1 (5 Juli 2018): 1. <https://doi.org/10.21043/riwayah.v3i1.3433>.

Fathurahman, Oman. —The Roots of the Writing Tradition of Ḥadīth Works in Nusantara: *Hidāyat al-ḥabīb* by Nūr al-Dīn al-Rānīrī.|| *Studia Islamika* 19, no. 1 (1 April 2014). <https://doi.org/10.15408/sdi.v19i1.369>.

Fauza Masyhudi. —Pemikiran Mahmud Yunus Tentang Konsep Pendidikan Islam.|| *Jurnal Tarbiyah* 21, no. 1 (2014): 97.

Fauzan, Ahmad. —KONTRIBUSI SHAYKH MAHFŪZ AL-TARMASĪ DALAM PERKEMBANGAN ILMU HADIS DI NUSANTARA.|| *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 19, no. 1 (12 Oktober 2019): 111. <https://doi.org/10.14421/qh.2018.1901-06>.

Febriyeni. —Studi Pemikiran Tokoh Hadis Sumatera Barat: Prof. H. Mahmud Yunus dan H. Mawardi Muhammad.|| Tesis, Pascasarjana UIN Imam Bonjol, 2015.

Febriyeni, Febriyeni. —Thematic Hadith Understanding in West Sumatra: Kitab Himpoenan Hadis by Syekh Yunus Tuanku Sasak.|| *Jurnal Fuaduna : Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan* 5, no. 1 (30 Juni 2021): 45. <https://doi.org/10.30983/fuaduna.v5i1.4257>.

Ferdian Ferdian dan Weni Afriani. —Mahmud Yunus Dan Pemikirannya Dalam Ranah Pendidikan Islam.|| *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 11 (2024): 17. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v1i1.3928>.

Firdaus. —Sifat-sifat Guru dalam Pandangan Mahmud Yunus (Tinjauan Psikologis-Pedagogis).|| Pasca Sarjana UIN SUSKA, 2011.

Fitri, Sonia Ayudia, dan Suriani Suriani. —Peranan Syekh Abdul Latif Syakur dalam Membangun Kesadaran Pendidikan di Balai Gurah, 1902-1963.|| *Warisan: Journal of History and Cultural Heritage* 3, no. 3 (7 Februari 2023): 93–99. <https://doi.org/10.34007/warisan.v3i3.1654>.

Hamka. *Ayahku, Riwayat Hidup Dr. H. Abdul Karim Amrullah Dan Perjuangan Kaum Agama Di Sumatera*. Jakarta: UMMINDA, 1982.

Hasbullah, Moeflich. *Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*. Cet. 1. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Isbaria. —Dinamika Kajian Hadis di Perguruan Tinggi (Studi Skripsi UIN Sunan Kalijaga Tahun 2010-2019).|| UIN Sunan Kalijaga, 2020.

Khadher Ahmad, Khairuddin Mawardi, Amin Maulana Maksum, Sedek Ariffin, dan Prof Madya Dr. Mustaffa Abdullah. —Ketokohan Mahmud Yunus Dalam Bidang Tafsir Al-Quran: Kajian Terhadap Kitab Tafsir Qur'an Karim.|| *The 2nd Annual International Qur'anic Conference 2012*, 2012.

Liliek Channa AW. *Hadis Tarbawi: Relevansi Hadis-Hadis Tarbawi dengan Teori Pendidikan Modren*. Surabaya: Nuwailah Ahsana, 2022.

M. Alfatih Suryadilaga. *Metodologi Syarah Hadis*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.

M. Anwar Srarifuddin dan Jauhar Azizi. —Mahmud Yunus: Pelopor Pola Baru Penulisan Tafsir Al-Qur'an Indonesia.|| *Ilmu Ushuluddin* 2, no. 3 (2015): 325.

M. Dalil, Fitri Yenni, Inong Satriadi, dan Hafizzullah Hafizzullah. —Studi Komparatif Kitab Hadis Karya Abdul Karim Amrullah (Haji Rasul) dan Syekh Muhammad Yunus (Tuanku Sasak).|| *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya* 4, no. 2 (31 Desember 2022): 143. <https://doi.org/10.31958/istinarah.v4i2.8798>.

Mahmud Yunus. *Ahklak Menurut Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1978.

\_\_\_\_\_. "Ilmu Musthalah al-Hadis. Padang: Sa'diyah Putra, 1971.

\_\_\_\_\_. *Metodek Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1983.

\_\_\_\_\_. *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1961.

\_\_\_\_\_. *Riwayat Hidup Prof. Dr. H. Mahmud Yunus 10 Pebruari 1899-16 Januari 1982*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1982.

- . *Sejarah Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1984.
- . *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1962.
- Mahmud Yunus dan Mahmud Aziz. *Ilmu Musthalah Hadis*. Jakarta: Jayamurni, 1974.
- Maisaroh Qibtiyatul. —Kajian Ilmu Hadis di Perguruan Tinggi: Studi Atas Karya Tesis UIN Sunan Kalijaga Tahun 1990-2010.|| IAIN Surakarta, 2017.
- Malta Rina. —Pemikiran dan Karya-karya Prof. Dr. Mahmud Yunus tentang Pendidikan Islam.|| Pasca Sarjana UNAND, 2011.
- Mohammad Barmawi. —Perkembangan Pemikiran Hadis di Indonesia,|| 2021.
- Munirah. —Mahmud Yunus dan Kontribusinya dalam Perkembangan Studi Hadis dan Ilmu Hadis di Indonesia.|| *Millati* 2 (2017).
- Musa Ahmad. —Zainuddin Labay El-Yunus (Inspirasi Pemikirannya Dan Relevensinya Pada Pendidikan Modern).|| *Jurnal Tawadhu* 5, no. 2 (2021).
- Mustaghfirin, M. Khairul, dan Ghalby Nur Muhammad. —Transmisi dan Kontribusi dalam Jaringan Sanad Syekh Yasin Padang.|| *Refleksi* 20, no. 1 (3 November 2021). <https://doi.org/10.15408/ref.v20i1.19763>.
- Nasution, Fauziah. —Kedatangan dan Perkembangan Islam ke Indonesia.|| *MAWA'IZH: JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN* 11, no. 1 (4 Juni 2020): 26–46. <https://doi.org/10.32923/maw.v11i1.995>.
- Nata, Abuddin. *Tokoh-tokoh pembaruan pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.
- Novrizal Wendry dan Ahmad Taufik Hidayat. *Studi Hadis Kawasan Minangkabau: Pemetaan dan Penggunaan Hadis dalam Manuskrip Keagamaan*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2023.

Pairin. —Sejarah Pendidikan Perguruan Tinggi Agama Islam.|| *Shautut Tarbiyah* 18, no. 2 (2012).

Parisyi Algusyairi. —Relevansi Pemikiran Mahmud Yunus Terhadap Pendidikan Nasional.|| *Jurnal Hikmah* 12, no. 2 (2023).

Raffi'u, Aliyya Shauma, Abdul Kudus, Dindin Jaenudin, dan Ai Raffi'ah Hafidz. —Peran dan Kontribusi Syaikh Nawawi Al-Bantani dalam Kajian Hadis di Indonesia.|| *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 3, no. 3 (31 Agustus 2023): 298–311. <https://doi.org/10.15575/jpiu.30741>.

Ramayulis dan Samsul Nizar. *Ensiklopedi Pendidikan Islam: Mengenal Tokoh Pendidikan di Dunia Islam dan Indonesia*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.

Ramli Abdul Wahid. *Sejarah Pengkajian Hadis di Indonesia*. IAIN Press, 2016.

Rosihan Anwar. *Samudera al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2001.

Saifuddin. *Peta Kajian Hadis Ulama Banjar*. Sleman: Aswaja Pressindo, t.t.

Saiful Amin Ghofur. *Profil Mufasir Al-Quran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.

Sanusi Latief. —Riwayat Hidup dan Perjuangan 20 Ulama Besar Sumatera Barat.|| Padang: Islamic Centre Sumatera Barat, 1981.

Siswayanti, Novita. —Haji Abdul Karim Amrullah Ulama Pembaharu Islam Di Minangkabau.|| *Dialog* 39, no. 1 (8 Agustus 2017): 33–42. <https://doi.org/10.47655/dialog.v39i1.12>.

Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.

Sulaiman Ibrahim. *Pendidikan dan Tafsir: Kiprah Mahmud Yunus dalam Pembaruan Islam*. Jakarta: LEKAS, 2011.

Sulistyo Basuki. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku, 2010.

Suwito dan Fauzan. *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*. Bandung: Angkasa, 2003.

Syekh Hawib Hamzah. —Pemikiran Mahmud Yunus Dalam Pembaruan Pemikiran Islam.|| *Dinamika Ilmu* 14, no. 1 (2014): 125.

Taufan Anggoro. —Perkembangan Pemahaman Hadis di Indonesia: Analisis Pergeseran dan Tawaran di Masa Kini.|| *Diya al-Afkar* 7, no. 1 (2019): 150.

Tim Peneliti Fakultas Adab IAIN Padang. *Riwayat Hidup 30 Ulama Sumatera Barat*. Padang: Lembaga Penelitian IAIN Padang, 2007.

tim penulis IAIN Syarif Hidayatullah. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1992.

Tohis, Reza Adeputra, dan Mustahidin Malula. —Metodologi Tafsir al-Qur'an.|| *Al-Mustafid: Journal of Quran and Hadith Studies* 2, no. 1 (9 Juni 2023): 12–22. <https://doi.org/10.30984/mustafid.v2i1.570>.

Ulin Ni'am Masruri. *Metode Syarah Hadis Salim bin "Id al-Hilaili*. Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015.

Ummi Kalsum Hasibuan. —Mahmud Yunus dan Kontribusinya Terhadap Hadis.|| *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya* 2, no. 1 (2020).

Wahid, Ramli Abdul, dan Dedi Masri. —Perkembangan Terkini Studi Hadis di Indonesia.|| *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 42, no. 2 (4 Februari 2019): 263. <https://doi.org/10.30821/miqot.v42i2.572>.

Wahidi, Ridhoul, Muslich Shabir, dan Akhmad Arif Junaidi. —Syaikh Abdul Latief Syakur's View on Moral Values in Tafsir Surah Al-Mukminun.|| *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 19, no. 1 (22 Mei 2018): 61–82. <https://doi.org/10.14421/esensia.v19i1.1488>.

Winarno Surakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmuah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 1990.

Wirdanengsih, Wirdanengsih. —Makna dan Tradisi-tradisi Dalam Rangkaian Tradisi Khatam Quran Anak-anak Di Nagari Balai Gurah Sumatera

Barat.|| *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 5, no. 1 (14 Oktober 2019): 9.  
<https://doi.org/10.22373/equality.v5i1.5375>.

Witrianto. —Agama Islam di Minangkabau.|| Universitas Andalas, t.t.

Zikra Fadilla. —Naskah Tafsir Ayat Ya -ayyuha an-Nas Syekh Abdul Latif Syukur (1883-1963): Tafsir Kebangssan Dari Ranah Minang Abda XX.|| UIN Syarif Hidayatullah, 2020.

